

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dalam bidang industri dan teknologi menjadi sebuah tolak ukur sebuah keberhasilan. Hal tersebut berdampak pada perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan publik. Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan publik adalah PT Kereta Api Indonesia atau disingkat menjadi PT KAI. PT Kereta Api Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa angkutan penumpang dan barang menggunakan kereta api. PT Kereta Api Indonesia memiliki peran penting dalam hal pelayanan publik yang melibatkan beberapa pihak. Oleh sebab itu, sarana dan prasarana yang diberikan oleh PT KAI harus mempunyai standar yang baik demi menunjang kebutuhan pelayanan yang ada.

Untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di PT KAI, salah satu faktor pengadaan barang dan jasa yang dapat menjadi penunjang dan pendukung jalannya operasional kereta api yaitu roda solid kereta. Roda solid kereta adalah roda yang dipasang pada gandar atau poros yang dipasang diantara roda-roda dengan mesin tekan berbentuk hidrolis yang dilengkapi dengan roller bearing yang berfungsi sebagai pendukung beban dari berat dan muatan yang diangkutnya. Pada kereta api, roda berputar dalam satu gerakan bersama porosnya untuk menghasilkan gerak maju atau mundur. Pada umumnya roda solid kereta terbuat dari baja karbon yang memiliki kandungan karbon 0,55% – 0,67%.



Gambar 1. 1 Roda Solid Kereta

Sumber: Dokumen PT. KAI

Berkaitan dengan pengadaan roda solid kereta, PT KAI bekerja sama dengan vendor PT WMI dimana vendor tersebut menyediakan roda solid kereta terhitung dari bulan Januari 2023 sampai dengan Juni 2023. Dalam masa kontrak atau kerjasama antara para pihak, PT WMI sering mengalami keterlambatan di dalam mengirimkan kebutuhan roda solid yang diminta oleh PT KAI. Berikut adalah tabel 1.1 perihal kebutuhan roda solid kereta yang harus disediakan oleh PT WMI selama masa kerja sama.

Tabel 1. 1 Kebutuhan Roda Solid Kereta dari PT. WMI ke PT. KAI

No.	Bulan	Jumlah Kebutuhan Roda Solid Kereta	Jumlah Keterlambatan Roda Solid Kereta	Persentase (%)
1.	Januari	1.370	570	41%
2.	Februari	1.600	580	36%
3.	Maret	2.280	801	35%
4.	April	1.946	483	24%
5.	Mei	1.125	663	59%
6.	Juni	1.600	580	36%
	Jumlah	9.921	3.677	37%

Sumber: Dokumen PT. KAI, 2023

Dari tabel 1.1, PT. KAI membutuhkan 9.921 *pieces* (pcs) roda solid kereta selama bulan Januari 2023 sampai dengan Juni 2023. Akan tetapi dalam pengerjaannya, terjadi keterlambatan pengiriman dikarenakan bahan produksi untuk roda solid kereta pada PT WMI terbatas dan mengalami kendala untuk di proses menjadi roda solid kereta. Hal ini mengakibatkan terjadinya keterlambatan dalam produksi roda solid kereta sebanyak 3.677 pcs atau setara dengan 37%, dimana angka tersebut mengakibatkan terganggunya produktifitas, kinerja dan target pengerjaan yang sudah direncanakan oleh PT. KAI sebelumnya.

Menurut Prastiarno (2021:3) jika persentase melebihi atau di atas 8% maka hal tersebut menjadi sebuah masalah dalam memenuhi sebuah kebutuhan. Oleh karena itu hal tersebut dapat menjadi sebuah masalah. Masalah yang ada tersebut menjadi titik acuan Penulis untuk melakukan sebuah penelitian secara berkelanjutan.

Kemudian dari adanya keterlambatan pengiriman pengadaan roda solid kereta tersebut, PT KAI berencana untuk melakukan pemilihan ulang untuk memilih vendor

yang sesuai dalam pemenuhan roda solid kereta yang sesuai standar PT KAI. Dari hasil yang di dapat oleh Penulis, PT KAI mempunyai calon vendor terbaru untuk pemenuhan roda solid kereta. Namun sebelum adanya pemilihan vendor baru terdapat 3 (tiga) divisi yang terlibat dalam pengadaan roda solid kereta yaitu divisi *Vice President of Rollingstock Planning* (RRP) yang bertugas sebagai pengusul pengadaan roda solid kereta, *Vice President of Procurement Planning & Evaluation* (KLP) sebagai pembuat kontrak, list vendor yang akan bekerja sama dan mengevaluasi pelaksanaan pengadaan roda solid kereta, *Vice President of Goods & Service* (KLU) sebagai negosiasi harga antar vendor dan penentuan vendor.

Dalam pengadaan roda solid kereta kebijakan di perusahaan belum optimal dan belum menerapkan metode apapun untuk menentukan pemilihan vendor. Oleh karena itu PT KAI mencari calon vendor baru yang memproduksi roda solid kereta dan telah terpilih calon-calon vendor diantaranya yaitu PT IMST, PT TU, PT BI, PT PEI dan PT IE. Dari calon-calon vendor tersebut PT KAI akan memilih 1 (satu) vendor untuk bekerja sama dengan PT KAI terhitung dari bulan Juli 2023 sampai dengan Desember 2023. Oleh sebab itu kebutuhan roda solid kereta yang diperkirakan oleh PT KAI terhitung dari bulan Juli 2023 sampai dengan Desember 2023 yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. 2 Kebutuhan Roda Solid Kereta PT KAI Bulan Juli 2023 – Desember 2023

No	Bulan	Jumlah Kebutuhan
1.	Juli 2023	2.296
2.	Agustus 2023	1.258
3.	September 2023	1.955
4.	Oktober 2023	1.786
5.	November 2023	1.832
6.	Desember 2023	1.156
	Jumlah	10.238

Sumber: Dokumen PT KAI, 2023

Dari tabel I. 2, jumlah pengadaan dari bulan Juli 2023 sampai dengan Desember 2023 yaitu 10.238 pcs. Jumlah tersebut lebih besar dibandingkan 6 (enam) bulan sebelumnya. Dengan kata lain, vendor yang terpilih harus memiliki kapasitas dalam menghasilkan produk roda solid kereta dengan jumlah yang sesuai setiap bulannya agar tidak terjadi keterlambatan dan kejadian seperti sebelumnya.

Dari adanya permasalahan di atas, Penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada di dalam PT KAI yaitu penetapan vendor. Penulis akan menggunakan metode *Profile Matching* untuk menyelesaikan permasalahan yang ada sehingga dengan adanya sistem pendukung keputusan pada metode *Profile Matching* maka metode ini dapat mengatasi permasalahan dan mampu menyeleksi pemilihan vendor yang diinginkan oleh perusahaan. Metode *Profile Matching* akan membantu dalam proses pendukung keputusan untuk menetapkan vendor mana yang memiliki kriteria dan memenuhi standar operasional PT KAI.

Mengenai metode *Profile Matching*, Penulis merangkum 5 (lima) artikel yang ditulis dalam 5 (lima) jurnal berbeda yaitu sebagai berikut.

1. (Ongario, 2019) menjelaskan pada karyanya yang berjudul “ Implementasi Metode *Profile Matching* Untuk Mengetahui *Supplier* Terbaik Pada PT. Lautan Luas Medan” dimuat pada jurnal Sistem Informasi Ilmu Komputer Prima (Jusikom Prima) (2019, Vol. 2), bahwa metode *Profile Matching* dapat digunakan untuk memilih vendor penyedia jasa konstruksi pada perusahaan yang dimaksud di atas tersebut.
2. (Setiadi, 2020) menjelaskan pada karyanya yang berjudul “ Analisis Kinerja Dalam Pendukung Keputusan Pemilihan Vendor Pada Unit Bisnis Sistem Transportasi di PT. LEN Industri (Persero) Menggunakan Metode *Profile Matching*” di muat pada jurnal Logistik Bisnis (2020, Vol. 10), bahwa metode *Profile Matching* dapat pada perusahaan tersebut.
3. (Salkiawati, 2019) menjelaskan pada karyanya yang berjudul “ Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kinerja *Supplier* Menggunakan Metode *Profile Matching*” dimuat pada jurnal Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI), bahwa metode *Profile Matching* dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dan referensi dalam menentukan penilaian dan dapat memberikan keputusan yang benar dalam menentukan keputusan bekerjasama dengan *supplier*.
4. (Bakhri, 2020) menjelaskan pada karyanya yang berjudul “Metode *Profile Matching* Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mitra Kerja Unitization

Gas“ dimuat pada jurnal teknik informasi & komputer (2020, Vol. 5) bahwa metode *Profile Matching* dapat digunakan untuk memilih vendor unization gas.

5. (Nuraini, 2022) menjelaskan pada karyanya yang berjudul ”Implementasi Metode *Profile Matching* Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Distributor Alat Kesehatan” dimuat pada jurnal pengembangan informatika (2022, Vol. 7), bahwa metode *Profile Matching* dapat digunakan untuk memilih vendor distributor alat kesehatan di Perusahaan Alat Kesehatan.

Berdasarkan penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan judul **“PEMILIHAN VENDOR RODA SOLID KERETA PADA PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) DI BANDUNG MENGGUNAKANN METODE *PROFILE MATCHING*”**.

1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasikan masalah-masalah sebagai berikut.

1. PT WMI bekerja sama dengan PT KAI terhitung sejak bulan Januari 2023 untuk menyediakan roda solid kereta sebanyak 9.921 pcs. Akan tetapi di dalam pelaksanaan terdapat keterlambatan kedatangan roda solid kereta sebanyak 3.677 atau 37%.
2. PT KAI berencana mengganti PT WMI dengan vendor yang baru pada bulan Juli 2023 agar tidak terjadi keterlambatan di dalam pengiriman barang yang di minta.
3. Terdapat 5 (lima) calon vendor yang sudah di tentukan oleh PT KAI untuk mengganti PT WMI, akan tetapi PT KAI mengalami kesulitan di dalam menentukan calon vendor mana yang dapat bekerja sama dengan baik kedepannya.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalah yang didapat sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan metode *Profile Matching* untuk menentukan calon vendor untuk PT KAI?
2. Siapa vendor yang dipilih oleh PT KAI berdasarkan metode *Profile Matching*?

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan mengkaji penerapan metode *Profile Matching* dalam menentukan calon vendor untuk PT KAI.
2. Untuk mengetahui vendor yang dipilih oleh PT KAI berdasarkan metode *Profile Matching*.

1.4.Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pemecahan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat mengetahui lebih mendalam mengenai informasi dan hal-hal yang berkaitan dengan praktek langsung di dalam dunia kerja, serta dapat membandingkan dan memahami konsep-konsep, teori serta penerapan dari masing-masing mata kuliah yang ada.
 - b. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah kemampuan dan wawasan praktek penulis dan pembaca sehingga menghasilkan kualitas lulusan yang berkualitas dan berpengalaman dalam menghadapi dunia kerja.
 - c. Penelitian ini diharapkan penulis dapat memberikan solusi dan menyumbangkan kontribusi dalam penyelesaian masalah yang terjadi di PT Kereta Api Indonesia (Persero) terkait pengadaan.
2. Bagi Universitas Logistik & Bisnis Internasional (ULBI)
 - a. Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan pengembangan akademik, karena hasil dari penelitian ini dapat dijadikan umpan balik bagi kampus Universitas Logistik & Bisnis Internasional (ULBI), khususnya yang berkaitan dengan peningkatan wawasan pengetahuan praktis tenaga pengajar, pembaca dan kedalaman materi perkuliahan secara keseluruhan.
 - b. Bagi kelembagaan, melalui pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat membina dan mempercepat jalinan komunikasi baik serta saling menguntungkan antara

Universitas Logistik & Bisnis Internasional (ULBI) dengan masyarakat luas, khususnya dengan kalangan perusahaan swasta maupun instansi pemerintah yang terkait.

3. Bagi Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (KAI)
 - a. Adanya penelitian terhadap pengevaluasian kinerja vendor dan diharapkan dapat memberikan masukan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat khususnya dalam pemilihan vendor dengan metode yang digunakan.
 - b. Dapat mengetahui prioritas dari hasil pemenang vendor yang dijadikan sebagai objek penelitian dan membandingkannya dengan kinerja yang diharapkan perusahaan terhadap vendor yang bersangkutan.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian untuk penelitian yang sejenis agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

1.5. Batasan dan Asumsi Penelitian

1.5.1. Batasan Penelitian

Pembatasan masalah merupakan pembatasan dalam pokok permasalahan yang akan dilakukan dalam penelitian agar penyusun dan pembahasan penulisan penelitian dapat terfokus dan terarah dengan jelas. Adapun pembatasan masalah yang akan disajikan yaitu:

1. Proses pengamatan atau penelitian hanya dilakukan di divisi *Subdivision Head of Procurement Planning and Evaluation* (KLP).
2. Penelitian dan analisa dilakukan dengan proses wawancara dan kuesioner pengumpulan data-data.

1.5.2. Asumsi Penelitian

1. Saat melakukan wawancara dan pembagian kuesioner kepada staff sedang dalam keadaan sehat dan tidak terpaksa.
2. Selama penelitian dilakukan di divisi *Subdivision Head of Procurement Planning and Evaluation* (KLP).